

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Gambaran Umum MTs. Al-Irsyad Gajah Kabupaten Demak

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Irsyad Gajah merupakan Lembaga Pendidikan Islam formal swasta tingkat menengah pertama di bawah naungan Departemen Agama yang dikelola oleh “Yayasan Al Irsyad Al Mubarak” desa Gajah Kabupaten Demak. Lembaga Pendidikan Islam yang seataap dengan Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Aliyah Al Irsyad Gajah ini berdiri pada tanggal 15 Januari 1978. Pada tahun 1983 para tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh pendidikan, pengusaha, dan pemerintah desa bermusyawarah untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat sekitar dalam meneruskan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah. Pendiri dari madrasah ini diantaranya yaitu : Abdul Rahman (pengusaha), Jazeri (Pegawai Pemda Kabupaten Demak), Amir Mahmud (Ulama’), A. Musthofa (Carik), Soekarno, Abdul Wahid dan Abdul Chliq (pegawai Departemen Agama).

Dalam perjalanannya kurang lebih 38 tahun MTs Al Irsyad Gajah Demak telah mengalami beberapa kali pergantian kepala sekolah. Mulai dari kepemimpinan Amir Mahmud (Tahun Pengabdian 1983-1986) - H. Subekan, S.Ag., M.H. (Tahun Pengabdian Juni 2020 sekarang). Pada tahun 2016 mengikuti akreditasi dengan Status Terakreditasi A dengan nilai akhir 98 (Amat Baik) sebagaimana surat keputusan Badan Akreditasi nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Provinsi Jawa Tengah.¹

MTs Al Irsyad Gajah terletak di Jl. Gajah-Dempet No.11, Gajah, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak,

¹ Data hasil wawancara Subekan, selaku Kepala Sekolah MTs Al Irsyad Gajah, pada tanggal 19 Desember 2020

Jawa Tengah 59581 dengan nomer telephon (0291) 4284342. Desa merupakan desa yang religius, terbukti dengan adanya sekolah formal RA, SD/MI, SMP/MTs, MA, Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren dalam satu desa. Terdapat pula organisasi Nahdlatul Ulama diantaranya Muslimat dan Fatayat. MTs Al Irsyad Gajah dengan luas 3.971 m² merupakan madrasah dengan akreditasi A dikabupaten Demak, terletak diluar perkampungan di lintasan jalan Gajah-Dempet, sehingga mudah untuk jangkau dengan desa dan Kecamatan sekitar seperti Karanganyar, Dempet, Wonosalam, Demak, Mijen sehingga akses ke madrasah MTs al Irsyad Gajah mempermudah anak-anak untuk bersekolah.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Al Irsyad Gajah Kabupaten Demak

Adapun visi, misi dan tujuan MTs Al Irsyad Gajah Kabupaten Demak sebagai berikut:

1) Visi MTs Al Irsyad Gajah Kabupaten Demak

Terwujudnya generasai penerus muslim yang berakhlakul karimah, terampil dalam tekhnologi, unggul dalam prestasi dan berkepribadian pada lingkungan.

2) Misi MTs Al Irsyad Gajah Kabupaten Demak

- a) Mempersiapkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.
- b) Menyediakan lingkungan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang islami
- c) Menyediakan sarana pembelajaran yang berorientasi penguasaan ilmu pengetahuan berbasis teknologi informasi dan komunikasi .
- d) Meningkatkan prestasi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan populis
- e) Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.
- f) Membangkitkan semangat warga madrasah terhadap perilaku peduli lingkungan.

3) Tujuan MTs Al Irsyad Gajah Kabupaten Demak

- a) Terciptanya warga Madrasah yang disiplin dan berdedikasi.
- b) Terciptanya Proses Belajar Mengajar yang Efektif dan Efisien.
- c) Meningkatnya prestasi Madrasah dan Belajar Siswa.
- d) Tercapainya suasana yang harmonis-Islami antara warga Madrasah dan dengan lingkungannya.
- e) Terciptanya tamatan yang bisa diterima dilembaga pendidikan favorit dan masyarakat lingkungannya
- f) Terciptanya sikap pribadi yang peduli terhadap pelestarian lingkungan, mencegah kerusakan dan pencemaran lingkungan.

4) Analisis Situasi MTs Al Irsyad Gajah Kabupaten Demak

a. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha

Suatu lembaga pendidikan pasti tidak terlepas dari tenaga pengajar sebagai guru dan staf tata usaha. Peran aktif guru berimplikasi dalam meningkatkan prestasi dan kemajuan madrasah. Di MTs Al Irsyad Gajah kecamatan Gajah Kabupaten Demak terdapat 38 pegawai yang terdiri dari 33 guru dan 5 staf tata usaha yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan visi dan misi serta mempunyai tanggung jawab untuk mencerdaskan anak bangsa. Sehingga guru harus mempunyai bekal ilmu untuk kemudian diamalkan. Guru di MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah memenuhi kualifikasi akademik minimal S1 tau D4 sesuai dengan Undang-Undang omr 14 Tahun 2005 Pasal 9 yaitu Kualifikasi Akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma 4.²

² Mokhamad Fathoni, selaku TU di MTs I Irsyad Gajah Demak, Pada Tanggal 19 Desember 2020

Tabel 4.1
Jumlah Pegawai MTs I Irsyad Gajah Demak

| No | Pendidikan | L | P | Jumlah |
|-------|------------|----|----|--------|
| 1 | Strata 1 | 12 | 14 | 26 |
| 2 | Strata 2 | 4 | 2 | 6 |
| 3 | SLTA | 1 | - | 1 |
| Total | | | | 33 |

Berdasarkan Tabel 4.1 terlihat bahwa guru di MTs Al Irsyad Gajah Demak sudah memenuhi kualifikasi akademik minimal S1 tau D4 sesuai dengan Undang-Undang omr 14 Tahun 2005 Pasal 9 yaitu Kualifikasi Akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma 4.

a. Keadaan Siswa

Bidang kesiswaan MTs Al Irsyad Gajah Demak memiliki jumlah 354 siswa yaitu 234 siswa perempuan dan 120 siswa laki-laki. Siswa MTs Al Irsyad Gajah Demak berasal dari latar belakang yang berbeda-beda sesuai dengan keturunan dan lingkungan dimana mereka dibesarkan. Berikut adalah Tabel jumlah siswa MTs Al Irsyad Gajah Demak.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa MTs Al Irsyad Gajah Demak

| Kelas | Jumlah Kelas | Jumlah Siswa | Jenis Kelamin | |
|--------|--------------|--------------|---------------|-----------|
| | | | Laki-laki | Perempuan |
| VII | 4 | 90 | 29 | 61 |
| VIII | 5 | 114 | 44 | 70 |
| IX | 5 | 150 | 47 | 103 |
| Jumlah | 14 | 354 | 120 | 234 |

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah siswa MTs Al Irsyad Gajah Demak 354 siswa. Sebelum diterima menjadi siswa MTs Al Irsyad Gajah Demak diharuskan mengikuti seleksi terlebih dahulu. Seleksi tersebut bertujuan untuk melihat kemampuan siswa.

b. Kurikulum

Konsep kurikulum berkembang sejalan dengan tuntutan zaman serta perkembangan teori dan praktik di dunia pendidikan. Selain itu, konsep kurikulum juga dapat bervariasi sesuai dengan aliran atau sesuai dengan teori pendidikan yang dianutnya. Maka dari itu, konsep kurikulum harus disesuaikan dengan tuntutan zaman serta perkembangan pada teori dan praktiknya. Salah satunya yang sudah diterapkan MTs Al Irsyad Gajah Demak, Madrasah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013. Namun dalam hal ini MTs Al Irsyad Gajah Demak masih mengacu kepada keputusan menteri Agama Nomor 165 tentang pedoman kurikulum madrasah 2013 pelajaran pendidikan agama Islam dan bahasa Arab yang menjadi pedoman penyelenggara kurikulum 2013 di semua jenjang madrasah termasuk MTs. Adapun tabel struktur jadwal mata pelajaran berdasarkan keputusan menteri agama Nomor 165 tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Alokasi Waktu Kurikulum 2013

| No | Mata Pelajaran | Alokasi waktu per minggu | | |
|----|----------------|--------------------------|------------|----------|
| | | Kelas VII | Kelas VIII | Kelas IX |
| 1 | Qur'an Hadis | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Aqidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Fiqih | 2 | 2 | 2 |
| 4 | SKI | 2 | 2 | 2 |
| 6 | PKn | 3 | 3 | 3 |
| 7 | Bhs. Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 8 | Bhs. Arab | 3 | 3 | 3 |
| 9 | Bhs. Inggris | 4 | 4 | 4 |
| 10 | Matematika | 5 | 5 | 5 |
| 11 | IPA | 4 | 4 | 4 |
| 12 | IPS | 4 | 4 | 4 |
| 13 | Seni Budaya | 1 | 2 | 1 |
| 14 | Penjaskes | 2 | 2 | 2 |

| | | | | |
|---------------------------------|-----------------------|----|----|----|
| 15 | TIK | 2 | 2 | 2 |
| 16 | Bhs. Jawa | 2 | 2 | 2 |
| 17 | Prakarya | 2 | 2 | 2 |
| 18 | Ke-NU-an | 2 | 2 | 2 |
| 19 | Ta'limul Muta'alim | 2 | 2 | 2 |
| 20 | Ketrampilan keagamaan | 1 | 1 | 1 |
| 21 | Nahwu Shorof | 1 | 1 | 1 |
| 22 | BTQ/Tahfidz | 2 | 1 | 1 |
| 23 | Bimbingan Konseling | 2 | 1 | 1 |
| Jumlah jam pelajaran per minggu | | 59 | 57 | 57 |

Berdasarkan Tabel 4.3 terlihat bahwa terdapat 13 mata pelajaran dalam satu minggu. Khusus untuk kelas unggulan BCS terdapat jam tambahan yaitu bimbingan bahasa inggris, matematika dan IPA.

c. Program Unggulan

Bilingual Class System (BCS) merupakan salah satu kelas unggulan di Mts Al Irsyad Gajah Demak. Kelas BCS menampung siswa yang cerdas dalam bahasa, sains dan matematika. Sesuai dengan visi misi madrasah yaitu menjadikan siswa cerdas. Untuk masuk di kelas BCS sebelumnya di seleksi terlebih dahulu melalui nilai raport yang kemudian disaring dan dipilih yang terbaik. Di kelas BCS diberi jam tambahan berupa mata pelajaran ipa, bahasa inggris dan matematika.

d. Ektrakurikuler

Kegiatan ektrakurikuler di MTs Al Irsyad Gajah Demak bertujuan untuk mengasah minat dan bakat siswa. Kegiatan ektrakurikuler dilakukan setelah pulang sekolah yaitu pada pukul 14.00 sampai selesai. Kegiatan ektrakurikuler di MTs Al Irsyad Gajah Demak dikelompokkan menjadi 4 bagian yang tergambar pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Kegiatan Ektrakurikuler di MTs Al Irsyad Gajah Demak

| Ekstrakurikuler | Jenis ekstra |
|------------------------|--|
| Keagamaan | Rebana, Qasidah Modern, Qiro'ah, |
| Olahraga | Bola Volly, Lari, Bulu Tangkis, dan Bela Diri, Foolsal |
| Ilmiah | pembinaan OSN (Olimpiade Sains Nasional) dan PMR |
| Sosial | Pramuka |

Adapula ekstrakurikuler yang wajib diikuti di kelas 7 yaitu pramuka. Melalui ekstrakurikuler ini siswa dapat mengeksplor dirinya serta dapat menemukan minat bakat yang diminati dan mengembangkannya. MTs Al Irsyad Gajah Demak terkenal dengan prestasinya diberbagai bidang juara 3 Mahalul Qiyam dalam rangka maulid Nabi Muhammad SAW dan Hari Santri Nasional tahun 2010, juara 2 lomba MTQ se-kabupaten Demak pada Tahun 2013, juara 2 lomba Rebana se-kabupaten Demak, serta meraih Juara Umum Jambore Ranting kwaran Gajah Demak pada Tahun 2019. Selain meraih juara diberbagai perlombaan kegiatan ekstrakurikuler rebana MTs Al Irsyad Gajah Demak juga pernah diundng untuk mengisi kegiatan Maulid Nabi di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak pada Tahun 2019.

e. Hidden Curriculum

Sesuai dengan visi misi madrasah yaitu menjadikan siswa berjiwa religious maka pihak madrasah membiasakan siswa untuk berperilaku terpuji melalui *hidden curriculum* atau kurikulum tersembunyi. Walaupun tidak tercatat di kurikulum madrasah, akan tetapi *hidden curriculum* dipercaya mampu meningkatkan kualitas siswa sehingga mempengaruhi prestasi. Berikut merupakan *hidden curriculum* yang diterapkan di MTs Al Irsyad Gajah Demak, antara lain:

- a. Salim sapa senyum
Ketika masuk gerbang sekolah siswa dibiasakan untuk berjabat tangan dan mengucapkan salam kepada bapak ibu guru. Hal ini dilakukan untuk membiasakan siswa berperilaku santun dan diharapkan dapat melakukan hal sama kepada saudara atau teman ketika bertemu di jalan atau ditempat yang lain. Sekaligus untuk mengecek kerapian dan kebersihan siswa. Ketika terdapat siswa yang kurang rapi, terdapat atribut pakaian yang tidak sesuai dengan tata tertib maka diserahkan oleh guru BK.
- b. Membaca asma'ul husna
Jam pelajaran pertama dimulai pada pukul 07.30. sedangkan jam ke-0 dimulai pada pukul 07.00 sampai 07.30. terdapat waktu 30 menit untuk membaca asma'ul husna dan membaca Al-Qur'an. Untuk kelas 7 supaya naik ke kelas 8 maka menghafal asma'ul husna menjadi syarat kenaikan kelas. Hal ini dilakukan supaya siswa bersungguh-sungguh menghafal asma'ul husna.
- c. Mengaji Al Qur'an sebelum jam pertama dimulai
Setelah membaca asma'ul husna siswa membaca al qur'an mulai dari juz pertama sampai seterusnya, yang didampingi guru yang mengajar jam pertama. Lulusan dari madrasah diharapkan dapat lancar dalam membaca Al Qur'an. Oleh karena itu, bagi siswa yang belum lancar dalam membaca Al Qur'an diharuskan untuk mengikuti BTQ pada jam ke-0 di ruang baca. Untuk mengetahui siswa sudah lancar membaca Al Qur'an atau belum dengan cara dites terlebih dahulu pada saat kelas 7 kemudian di data dan dijadikan kelompok mengaji. Bagi siswa yang lancar dan tartil dalam mengaji di arahkan untuk mengikuti kegiatan

ektrakurikuler qiro'ah. sehingga dapat mengembangkan potesi yang dimiliki.³

d. Shalat Dhuha Berjamaah

Shalat Dhuha Berjamaah dilaksanakan setiap pada jam ke-0. Pembiasaan sholat dhuha berjamaah bertujuan untuk membiasakan siswa mengerjakan ibadah sunnah juga. Shalat dhuha berjamaah dipimpin oleh salah satu guru secara bergantian. Guru memberikan Reward bagi siswa yang disiplin sholat berjamaah berupa kalimat pujian dan punishment untuk siswa yang tidak sholat berjamaah dengan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah yaitu menghafalkan surat pendek maupun do'a pendek.⁴ sehingga membiasakan siswa untuk memiliki sikap disiplin. Sikap disiplin merupakan salah satu kunci kesuksesan.

e. Sholat dhuhur berjamaah

Pembiasaan sholat tepat waktu maka pihak madrasah mewajibkan siswanya untuk sholat berjamaah di masjid.⁵ Sholat merupakan tolak ukur ibadah yang lain. Guru memberikan Reward bagi siswa yang disiplin sholat berjamaah berupa kalimat pujian dan punishment untuk siswa yang tidak sholat berjamaah dengan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah yaitu menghafalkan surat pendek maupun do'a pendek.⁶ sehingga membiasakan siswa

³ Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

⁴ Subekan, Selaku kepala sekolah, data diolah dari wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

⁵ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 Desember 2020

⁶ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari hasil wawancara peneliti pada 14 Desember 2020

untuk memiliki sikap disiplin. Sikap disiplin merupakan salah satu kunci kesuksesan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data Tentang Pelaksanaan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Irsyad Gajah Demak

MTs Al Irsyad Gajah Demak merupakan salah satu madrasah unggulan yang ada di kabupaten Demak khususnya di Kecamatan Gajah. MTs Al Irsyad Gajah secara terus menerus berupaya untuk dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan dengan tujuan untuk dapat mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Sebagai salah satu madrasah unggulan tidak menutup kemungkinan bahwa madrasah ini dijadikan sebagai contoh sekolah yang ada di kecamatan Gajah maupun diluar kecamatan Gajah. Yang mana madrasah ini memiliki manajemen baik, meliputi kepemimpinan, pembelajaran., serta kegiatan ekstrakurikuler terutama dalam kegiatan Ektrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan bertujuan memberikan wadah bagi siswa untuk menyalurkan dan mengasah kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Mts Al Irsyad Gajah Demak diharapkan tidak hanya menanamkan nilai-nilai islami siswanya tetapi juga dapat meningkatkan prestasi pada siswanya. Apalagi di era perkembangan zaman yang semakin pesat ini siswa tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan akan tetapi ketrampilan pun harus dimiliki.⁷

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ini pelaksanaan kegiatan keagamaan yang ada di MTs Al Irsyad Gajah Demak terkoordinasi dengan baik oleh kepala madrasah, bidang kesiswaan dan pembina ekstrakurikuler keagamaan sebagai upaya dalam meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan yang dimiliki siswa.

⁷ Naela Fauzia, selaku waka kesiswaan, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 10 Desember 2020

Dengan demikian sesuai dengan yang disebutkan dalam misi MTs Al Irsyad Gajah Demak berbunyi “Meningkatkan prestasi madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan populis, dan Meningkatkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan pengembangan potensi diri.” karena dengan adanya pengetahuan dan ketrampilan, siswa dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dengan maksimal sehingga berdampak pada peningkatan prestasinya.⁸

Adapun dalam pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MTs Al Irsyad secara terkoordinasi dan terperinci yakni kegiatan tersebut sifatnya mingguan, bulanan, serta tahunan. Dimana setiap kegiatan yang telah ditentukan tersebut wajib dilaksanakan.⁹ Adapun pelaksanaan program ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Irsyad Gajah Demak di gambarkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Mingguan

1) Rebana

Ektrakurikuler rebana di MTs Al Irsyad Gajah Demak merupakan salah satu ekstrakurikuler yang lumayan banyak diminati siswa yang bersekolah di MTs Al Irsyad Gajah Demak. Adapun ekstrakurikuler ini diikuti oleh 15 peserta 9 siswa dan 4 siswi dari seluruh kelas, mulai dari kelas VII, VIII, dan IX.¹⁰

Dalam pelaksanaanya kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis pukul 14.30 – 15.30 wib. Kegiatan ini didampingi oleh guru MTs Al Irsyad Gajah Demak dan pelatih yang sudah berkompeten dibidangnya yaitu

⁸ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

⁹ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

¹⁰ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

Hasyim.¹¹ Disamping dilatih langsung oleh pembimbing maupun pembina ekstrakurikuler rebana juga biasanya dibantu juga oleh alumni¹² Sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler rebana di madrasah ini ialah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa sehingga melalui kegiatan ini siswa merasa hobinya tersalurkan sehingga waktu yang dimiliki siswa diisi oleh kegiatan yang positif.¹³ Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diawali dengan berdo'a, absensi, mengelompokkan siswa berdasarkan bidangnya, alat di mainkan bersama-sama dengan diiringi lantunan syair-syair shalawat.¹⁴

Kegiatan ekstrakurikuler rebana ini mendapat tanggapan baik dari berbagai pihak mulai dari siswa, sekolahan, maupun masyarakat sekitar. Sehingga dampak yang dihasilkan juga sangat baik. Anak-anak yang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan pasti memiliki kemampuan intelektual yang baik sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa, mulai dari prestasi akademik maupun nonakademik. Disamping itu kegiatan rebana ini bukan hanya menekankan pada kemampuan intelektual anak tetapi juga

¹¹ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah moder, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

¹² Faiz Rahmad, peserta kegiatan ekstrakurikuler rebana, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

¹³ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

¹⁴ Faiz Rahmad, peserta kegiatan ekstrakurikuler rebana, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

menanamkan akhlakul karimah serta mengasah ketrampilan siswa.¹⁵

Selain itu, ekstrakurikuler rebana ini juga dipercaya mengisi berbagai event yang dilaksanakan oleh pihak sekolah seperti acara Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), Pelantikan anggota osis, pernah diundang langsung dalam kegiatan memperingati maulid Nabi Muhammad saw di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah, Juara II lomba Rebana tingkat MTs/ SMP se-Kabupaten Demak 2013¹⁶, serta juara 3 lomba mahalul qiyaam dalam rangka maulid Nabi Muhammad saw dan Hari Santri Nasional yang diadakan oleh pengurus cabang Nadhotul Ulama Demak bersama Pemerintah Kabupaten Demak.¹⁷

Gambar 4.1
Penghargaan Ektrakurikuler Rebana



¹⁵ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

¹⁶ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

¹⁷ <http://youtube.com/c/MTSALIRSYADGAJAHOFFICIAL>

Pada gambar 4.1 merupakan salah penghargaan yang diraih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana yaitu meraih juara II lomba Rebana tingkat SMP/MTs se-Kabupaten Demak pada Tahun 2013.

2) Qiro'ah

Ektrakurikuler qiro'ah adalah ektrakurikuler yang banyak diminati oleh siswa-siswi MTs Al Irsyad Gajah. Adapun latar belakang adanya kegiatan qiro'ah di MTs Al Irsyad Gajah yaitu dimulai dengan adanya pembiasaan membaca al qur'an yang dilakukan sebelum jam kegiatan belajar mengajar dimulai. Karena terdapat beberapa siswa yang memiliki kemampuan dalam bidang qiro' yang baik maka kegiatan ektrakurikuler qiro'ah ini diadakan karena dirasa akan membawa dampak positif bagi sekolah khususnya bagi siswa.¹⁸

Adanya kegiatan qiro'ah di MTs Al Irsyad Gajah membawa dampak positif dan bermanfaat bagi siswa maupun sekolah, yang berkaitan dengan tujuan diadakannya kegiatan ini yakni mengasah dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an serta untuk menumbuhkan bibit-bibit qiro' dikalangan madrasah. Ektrakurikuler qiro'ah ini juga bertujuan melatih siswa dalam meningkatkan keberanian untuk tampil didepan umum.¹⁹

Kegiatan ektrakurikuler Qiro'ah ini diadakan pada hari Sabtu setelah selesai jam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini dilaksanakan dalam mushola maupun ruang perpustakaan di MTs Al Irsyad Gajah

¹⁸ Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ektrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

¹⁹ Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ektrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

Demak.²⁰ Semua siswa berkumpul dan didampingi oleh guru pembimbing kegiatan ini. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan qiro'ah ini ada 12 peserta yang didominasi oleh siswa perempuan. Persiapan yang perlu dilakukan sebelum kegiatan Qiro'ah ini berlangsung diperlukan adanya persiapan terlebih dahulu diantaranya yaitu membersihkan mushola, menyiapkan Al-Qur'an, mengkoordinir siswa untuk segera berkumpul, pembimbing menentukan materi, dan lain sebagainya.²¹

Materi berisi surat-surat pendek dan metode yang digunakan pembina dalam kegiatan qiro'ah di MTs Al Irsyad Gajah Demak dan menggunakan pendekatan langsung, yaitu:

- 1) Fase Pembina membaca, siswa menyimak
- 2) Fase pembina membaca, siswa menirukan
- 3) Fase siswa membaca, pembina menyimak

Adapun ketiga fase diatas, pembina mengkombinasikan secara acak saat proses kegiatan berlangsung, dengan tujuan untuk mempermudah dalam penyampian materi serta mengurangi kejenuhan saat latihan berlangsung.²² Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ini berdampak pada pemahaman materi, ketepatan membaca, melafaldkan serta hafalan siswa.

²⁰ Diva, selaku peserta ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 14 Desember 2020

²¹ Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

²² Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

Gambar 4.2
Penghargaan Ekstrakurikuler Qiro'ah



Gambar 4.2 merupakan prestasi yang pernah diraih diantaranya Juara II lomba MTQ se-Kabupaten Demak, dan juara 1 lomba MSO.

3) Kasidah Modern

Kasidah modern merupakan jenis musik rebana yang telah mengalami *dekulturasi* dengan bercirikan syair-syair islam yang dikemas dengan sangat menarik sebagai hiburan. Dengan menggunakan alat musik yang sudah modern yaitu merubah bas rebana *kempling* dengan bas listrik atau *drum set*.

Kasidah modern MTs Al Irsyad Gajah baru didirikan sekitar 2 tahun belakangan ini. Didirikannya kasidah modern ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang dikemas secara modern akan tetapi tetap mempertahankan ciri keislamannya.²³ Sehingga dalam perkembangannya dapat mengikuti arus perkembangan zaman tetapi tetap berpedoman islam.

Kegiatan yang dilaksanakan setiap hari kamis setelah bel pulang sekolah ini baru

²³ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti pada 14 Desember 2020

diikuti oleh 8 peserta. Dikarenakan baru didirikannya kegiatan ini maka belum banyak kegiatan yang dilakukan. Kegiatan ini baru satu kali tampil dalam acara Kegiatan santunan yatim piatu bareng komunitas Omah Harapan Demak pada tanggal 8 September 2020 kemarin.²⁴

Akan tetapi secara keseluruhan meskipun baru adanya qosidah modern ini mendapatkan tanggapan baik dari siswa. siswa dapat meningkatkan kemampuan dan bakatnya mengenai syair-syair islam, dan juga siswa dapat berlatih alat-alat musik modern sehingga dapat mengikuti arus perkembangan zaman.

b. Kegiatan Bulanan

Kegiatan rutin bulanan ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh MTs Al Irsyad Gajah dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan agama islam. Kegiatan ini berupa infaq sampah. Infaq sampah yang dimaksudkan yaitu anak diminta mengumpulkan 1 botol atau gelas bekas. Kegiatan ini diordinir oleh pengurus OSIS MTs Al Irsyad Gajah.²⁵

Pengurus OSIS menyediakan kantong sak di depan ruang OSIS menaruh botol bekas. Adapun botol atau gelas bekas yang telah terkumpul kemudian dijual. Uang hasil jual botol bekas tersebut disimpan dan digunakan jika ada kegiatan membantu siswa yang kurang mampu, membantu warga sekolah yang tertimpa musibah, dan sebagainya.

Dengan adanya kegiatan ini dimaksudkan agar siswa tidak lagi membuang sampah sembarangan. Dan dari sampah itu barang

²⁴ Dinda, selaku peserta ekstrakurikuler kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 14 Desember 2020

²⁵ Faiz, selaku peserta ekstrakurikuler kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 14 Desember 2020

yang dinilai tidak berharga tersebut ternyata bisa dimanfaatkan.

c. Kegiatan Tahunan

Peringatan Hari Besar Islam merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan yang diadakan MTs Al Irsyad Gajah. Tujuan diadakannya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam MTs Al Irsyad Gajah Demak ini bertujuan supaya siswa dapat mengambil makna dari peristiwa penting agama islam agar dijadikan pedoman. Pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan kalender nasional,²⁶ adapun jenis kegiatannya seperti peringatan Isra' Mi'raj, Peringatan Tahun Baru Hijriah, Peringatan Hari Santri, dan Peringatan Mulid Nabi Muhammad saw. Berdasarkan kegiatan tersebut dijadikan tolak ukur tentang pentingnya keberadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Berikut ini merupakan tabel deskripsi data penelitian pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa.

²⁶ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

Tabel 4.5 Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

| No. | Jenis Kegiatan Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler keagamaan | Waktu Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler keagamaan | Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler keagamaan | Prestasi yang diraih |
|---------|--|---|---|---|
| | Mingguan: Rebana | Setiap Kamis Hari | Mengasah ketrampilan siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Mengisi kegiatan maulid Nabi Muhammad di Desa Banjarsari Gajah Demak • Juara II lomba Rebana tingkat MTs/ SMP se-Kabupaten Demak 2015 • Juara 3 mahalul Qiyam sekabupaten Demak |
| Qiro'ah | | Setiap Sabtu Hari | <ul style="list-style-type: none"> • Mengasah kemampuan anak dalam membaca dan melafalkan al- qur'an • Meningkatkan hafalan siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Juara II lomba MTQ se-Kabupaten Demak • Terbaik hafalan Juz Amma di MTs Al Irsyad • Terbaik lomba Pidato Bahasa Arab di MTs Al Irsyad |

| | | | | |
|--|--------------|------|---|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none"> Menjadi calon qiro'ah dimasa depan | |
| Kasidah Modern | Setiap Kamis | Hari | <ul style="list-style-type: none"> Dapat mengikuti era modern tanpa meninggalkan ajaran agama islam Dapat memainkan alat musik modern | Tampil dalam acara Kegiatan santunan yatim piatu bareng komunitas Omah Harapan Demak 202 |
| Bulanan Infaq Sampah | | | <ul style="list-style-type: none"> Tidak membung sampah sembarangan Pentingnya berbagi | |
| Tahunan: Peringatan Hari Besar Islam | | | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mendalami makna setiap peistiwa yang terjadi Dapat menjadikan acuan hidup | Juara 1 lomba MSO Bidang PAI Tingkat MTs/SMP Hut MAN Demak ke-23 |

2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Irsyad Gajah Demak

a. Faktor pendukung kegiatan ektrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa

Keberhasilan kegiatan ektrakurikuler keagamaan didukung dengan ketegasan dan kebijakan dari kepala madrasah yang kemudian diaplikasikan di lapangan oleh guru dan siswa. kepala madrasah selalu melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler keagamaan. Dalam melakukan evaluasi kepala madrasah menerima banyak masukan yang kemudian dimusyawarahkan untuk pengambilan keputusan.²⁷ Guru sebagai pelaksana kebijakan mempunyai tanggung jawab lebih terhadap siswa. guru yang saling berkolaborasi, saling bekerja sama akan menjadi kekuatan dalam mendidik siswa.

Fasilitas yang mendukung akan mendukung kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan ektrakurikuler keagamaan.²⁸ Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs Al Irsyad Gajah untuk menunjang kegiatan ektrakurikuler keagamaan sudah disediakan oleh pihak sekolah secara lengkap meskipun sifatnya sederhana. Dengan demikian diharapkan bahwa alat yang sederhana tersebut dapat diarahkan seoptimal mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal.²⁹

Motivasi serta semangat siswa yang tinggi juga sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan ektrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa, oleh karena itu bapak ibu guru pembimbing tidak ada bosannya untuk mengingatkan

²⁷ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

²⁸ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

²⁹ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

dan mengajak siswa untuk latihan.³⁰ Sehingga antara guru dan siswa dapat terjalin kerjasama yang baik.

Lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan anak. Keluarga merupakan kunci utama dalam perkembangan anak karena keluarga ialah tempat belajar anak pertama kali. Norma, nilai, aturan, serta adat istiadat di dapatkan anak dari lingkungan tempat tinggal. Sehingga lingkungan tempat tinggal yang kurang kondusif akan menghambat keberhasilan anak dalam belajar. Sedangkan lingkungan tempat tinggal yang baik akan berdampak pada perkembangan siswa sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa di sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa, bukan hanya berdasarkan pada ketegasan dan/atau kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah, tetapi juga berdasarkan pada motivasi yang besar yang dimiliki oleh guru maupun peserta didik keduanya semangat dalam mengikuti kegiatan tersebut, yang berdampak pada keberhasilan dalam belajar, fasilitas yang mendukung sehingga kegiatan dapat berjalan nyaman, serta adanya pengaruh positif dari keluarga serta masyarakat setempat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik yang berpengaruh terhadap prestasinya.

b. Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan prestasi siswa

1) Faktor Internal

Faktor internal terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dari guru dan faktor internal dari siswa. *Pertama*, faktor internal dari guru terjadi ketika guru mendisiplinkan siswa untuk aktif dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler

³⁰ Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

keagamaan lantaran sekedar menjadi tugas. Padahal untuk mendisiplinkan siswa butuh pendekatan yang berbeda sesuai dengan karakternya serta adanya tanggung jawab ain yang dimiliki guru diluar sekolah. *Kedua*, faktor internal dari siswa dari siswa merupakan tolak ukur keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Menanamkan kesadaran dan meningkatkan minat untuk mengikuti latihan kepada siswa bukanlah hal yang mudah terdapat kendala dalam setiap prosesnya misalnya ketika waktu jam latihan dimulai terdapat siswa yang tidak segera menuju aula untuk latihan dikarenakan pergi ke kantin atau ke parkir. Terdapat siswa yang kelelahan seharian belajar hingga rasa malas untuk mengikuti latihan.³¹

Faktor internal dari dalam diri siswa berupa menurunnya motivasi siswa untuk berangkat latihan dan *Regenerasi*. Usia tingkat tsanawiyah terait kesadaran akan mengikuti latihan ekstrakurikuler keagamaan masih kurang, walaupun begitu bapak ibu pembimbing tidak bosan untuk terus membimbing.³² Oleh karena itu, diperlukan motivasi dan bimbingan dari pembimbing untuk mendorong siswa dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler keagamaan.

Menurunnya minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh banyak faktor terlebih sekarang ini informasi mudah diakses. Siswa banyak yang terlena dengan teknologi, dengan adanya media sosial seperti facebook, instagram, serta game sehingga membuat siswa malas untuk

³¹Naela Fauzia, selaku waka kesiswaan, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 10 Desember 2020

³²Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

mengikuti latihan karena dianggap membosankan.³³

Selain menurunnya motivasi, faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu *regenerasi*. Generasi penerus yang mendukung akan melancarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti penguasaan membaca al-qur'an yang baik dan olah vokal yang bagus.

Dalam membaca al-qur'an bukan hanya bisa membaca Al-Qur'an tetapi juga lancar dan tartil, mengerti makhrajnya, serta ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Kelancaran yang dimaksudkan yaitu membaca al-qur'an tidak terbata-bata lancar dan tartil dalam pengucapannya. Sedangkan tartil ialah dalam membaca al-qur'an jelas dan benar sesuai dengan tajwid dan makhrajnya.³⁴

Kemampuan olah vokal yang baik, hal ini sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Dikarenakan banyak siswa yang bisa melantunkan shalawat akan tetapi tidak banyak yang memiliki kualitas suara yang baik. Hal tersebut yang menjadikan faktor sulitnya menemukan kader-kader yang memiliki olah vokal yang bagus.³⁵

Adapun uraian di atas, faktor internal yang menghambat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Irsyad Gajah Demak Berdasarkan penjelasan di atas, faktor internal yaitu berasal dari psikologis siswa.guru memiliki peranan penting karena guru harus memberikan

³³ Naela Fauzia, selaku waka kesiswaan, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 10 Desember 2020

³⁴ Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

³⁵ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

motivasi dalam belajar dan membuat siswa minat dalam belajar dan mengasah kemampuan. Seperti yang di ketahui belajar bukan hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Serta kemampuan yang dimiliki siswa bukan hanya kemampuan kognitif saja yang harus di kembangkan, tetapi juga perlu mengembangkan kemampuan afektif dan psikomotik. Kemampuan tersebut tidak hanya di dapat dari kegiatan belajar di kelas, tetapi juga di dapatkan dari kegiatan di luar kelas. Sehingga anak dapat mengembangkan potensinya secara maksimal dan dapat bermanfaat bagi sekitarnya.

Selain itu generasi penerus meruka salah satu faktor penghambat keberhasilan dalam kegiatan tersebut. Potensi yang di miliki peserta didik harus tersalurkan dengan baik. Potensi ini dapat tersalurkan dengan baik apabila guru dengan sabar memotivasi dan membimbing peserta didik agar dapat mau belajar dan memiliki motivasi belajar yang besar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu dari lingkungan dan teman sebaya. Lingkungan yang mendukung akan melancarkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti ketersediaan tempat latihan dan alat. Fasilitas yang tersedia membuat siswa nyaman dan hal lain yang mendukung kenyamanan dalam beribadah. Lingkungan dari luar madrasah dapat mempengaruhi siswa. Apalagi saat ini informasi mudah diakses, kecanggihan teknologi membuat siswa

terlena dan malas mengikuti latihan keagamaan.³⁶

Teman sebaya atau bermain memiliki pengaruh yang cukup besar mempengaruhi perkembangan siswa. jika anak bergaul dengan teman yang rajin beribadah dan aktif dalam kegiatan yang positif maka secara tidak langsung pun akan mempengaruhi siswa. contohnya jika teman bermain rajin mengikuti kegiatan remaja siswa akan ikut serta aktif dalam kegiatan remaja masjid, sehingga akan sangat mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di madrasah. Akan tetapi sebaliknya jika teman sebaya lebih suka nongkrong, main game, dan lain sebagainya maka lambat laun pun siswa akan terpengaruh dengan temannya sehingga siswa yang semula aktif mengikuti kegiatan keagamaan di madrasah sedikit demi sedikit mulai malas untuk mengikuti kegiatan keagamaan.

Tabel 4.6

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

| Faktor Pendukung | Faktor Penghambat | |
|---|---|--|
| Adanya kerjasama yang baik antar semua pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, maupun siswa | Faktor Internal | Faktor Eksternal |
| Adanya fasilitas yang mendukung ketersediaan alat yang lengkap | Guru mendisiplinkan siswa hanya sekedar menjalankan tugas dan tugas lain yang dimiliki guru di luar madrasah. | Lingkungan tempat tinggal dan teman sebaya |

³⁶ Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

| | | |
|--|--|--|
| Adanya minat dan motivasi yang tinggi dari siswa | Naik turunnya minat dan motivasi siswa untuk mengikuti latihan ekstrakurikuler keagamaan | Kecanggihannya teknologi sehingga mudah mencari informasi. |
| | Regenerasi | |

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Pelaksanaan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Irsyad Gajah Demak

a. Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan

Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah memiliki andil besar untuk meningkatkan kecerdasan siswa, sehingga kegiatan ini menjadi salah satu unsur penting dalam meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan tujuan ekstrakurikuler menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang kegiatan Ektrakurikuler Ayat 2 bahwa tujuan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan minat, bakat, potensi, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pendidikan Nasional.³⁷

Tujuan diadakanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan MTs Al Irsyad Gajah Demak yaitu untuk mendukung beberapa mata pelajaran keagamaan yang dilaksanakan di intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa baik dari aspek

³⁷ Noor Yanti, dkk, *Pelaksanaan Kegiatan Ektrakurikuler dalam Rangka Pengembangan Nilai-nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik di SMA Korpri Banjarmasin*, Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol. 6 No. 1, 2016, hl. 965

kognitif, aspek afektif, juga aspek psikomotorik. Bukan hanya mengembangkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengembangkan moral dan ketrampilan yang dimiliki siswa. sehingga bakat dan minat yang dimiliki anak oleh anak dapat tersalurkan dengan baik.³⁸

Dengan demikian tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Irsyad Gajah yaitu sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak sehingga potensi yang dimiliki oleh anak dapat tersalurkan dengan baik, disamping itu kegiatan ini bertujuan membekali anak agar kelak dilingkungan masyarakat dapat berperan aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak terlepas dari adanya waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, serta peserta yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut.

Kegiatan ekstrakurikuler menurut Amier Dien dibedakan menjadi dua jenis, yaitu kegiatan yang bersifat rutin dan kegiatan yang bersifat periodic. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus (rutin) seperti: latihan rebana, qiro'ah, PMR, dan pencak silat. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berdasarkan waktu tertentu (periodic) seperti: lomba antar Sekolah, peringatan Hari Besar Islam, dan lain sebagainya.³⁹ Adapun jenis ekstrakurikuler keagamaan yang terdapat MTs Al Irsyad Gajah Demak yaitu bersifat mingguan bulanan dan tahunan yang dijelaskan sebagai berikut:

³⁸ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

³⁹ Muhammad Romadlon Habibullah, *Managemen Kegiatan Ektrakurikuler Qiro'ah al-Qu'an di Madrasah Miftahul Ulum Mojokerto*, Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2, Nomor 1, (2017), 76

- 1) Bersifat Mingguan
 - a) Rebana

Rebana merupakan alat musik tradisional yang keberadaannya berupa shalawat berisi do'a kepada Allah swt dan pujian terhadap Nabi Muhammad saw.⁴⁰ Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dilakukan setiap hari Kamis setelah jam pulang sekolah. Kegiatan rebana ini diikuti oleh 15 siswa. Dalam proses pelaksanaannya, Kegiatan ekstrakurikuler rebana dilaksanakan di aula madrasah.

Pelaksanaan kegiatan dilatih oleh pelatih berkompeten dibidangnya yang diambil dari luar madrasah dan didampingi langsung oleh guru pembimbing. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan rebana diantaranya sebagai berikut:

- (1) Berdo'a
- (2) Mengabsen siswa satu persatu
- (3) Mengelompokkan siswa berdasarkan dengan jumlah alat dimiliki
- (4) Pembina mengajari cara menabuh satu persatu
- (5) Kemudian, dimainkan bersama-sama dengan diiringi lantunan syair-syair shalawat.

Prestasi yang telah diraih siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler rebana diantaranya yaitu: Mengisi kegiatan maulid Nabi Muhammad di Desa Banjarsari Gajah Demak, Juara II lomba Rebana tingkat MTs/ SMP se-Kabupaten Demak 2013, dan lain sebagainya.

⁴⁰ Candra Gunawan, dkk, *Nilai Karakter Religius Pada Ekstrakurikuler Rebana di SD Muhammadiyah 11 Semarang*, Jannacitta: Journal Of Primary and Children's Education, Volume 3, Nomor 2,(2020), 10.

b) Qiro'ah

Kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari sabtu setelah jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berakhir. Adapaun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler qiro'ah ini selaras dengan tujuan madrasah yaitu untuk mencetak siswa yang memiliki prestasi akademis maupun non akademis.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di mushola Madrasah yang dibimbing oleh guru yang berkompeten dibidangnya dan diawasi langsung oleh kepala madrasah setiap dua minggu sekali atau sebulan sekali.⁴¹ Dalam pelaksanaannya, guru pembimbing menggunakan metode klasikal dengan menggunakan pendekatan langsung dalam melatih dan mengajarkan siswa, yaitu dengan:

- (1) Guru pembimbing membaca, siswa menyimak
- (2) Guru pembimbing membaca, siswa menirukan
- (3) Siswa membaca, guru menyimak.⁴²

Ketiga metode diatas dipilih dan dikombinasikan secara acak oleh guru dengan untuk untuk mempermudah dalam penyampaian materi serta untuk mengurangi siswa merasa jenuh saat latihan berlangsung. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh saat mengikuti latihan qiro'ah.

⁴¹ Naela Fauzia, selaku waka kesiswaan, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 10 Desember 2020

⁴² Siti Aisyah, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler qiro'ah, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 21 Desember 2020

Setiap pelaksanaan terdapat evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk menilai dan mengetahui apakah kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak serta untuk menunjang raport siswa. Dalam kegiatan qiro'ah ini evaluasi dilakukan berdasarkan dari pemahaman materi, ketepatan bacaan dan melafaldkan, serta hafalan siswa.

Adapun prestasi yang diraih dalam kegiatan qiro'ah di MTs Al-Irsyad Gajah Demak diantaranya yaitu: juara II MTQ se-Kabupaten Demak, serta dilingkup madrasah meraih juara terbaik hafalan juz amma dan pidato bahasa arab.

c) Kasidah Modern

Kasidah modern adalah salah satu seni musik yang bernuansa islam yang berisi shalawat kepada Nabi Muhammad saw dengan berbagai sentuhan seni modern atau alat musik modern, diantaranya orgen, mandolin dan drum.⁴³ Dengan tujuan sebagai hiburan musik juga sebagai sarana dakwah islam yang sesuai dengan perkembangan era modern.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MTs Al Irsyad Gajah Demak dilaksanakan setiap hari Kamis. Akan tetapi saat ini kegiatan kasidah modern diliburkan terlebih dahulu. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan kasidah modern biasanya dilaksanakan di aula madrasah yang dibimbing langsung oleh guru pembimbing yng sudah berpengalaman dibidangnya.

⁴³ Tatu Siti Rohbiah, *Musik Kasidah dan Perannya dalam Dakwah Nusantara*, jurnal Bimas Islam, Volume 8, Nomor 2, (2015), 10.

Meskipun kegiatan ekstrakurikuler kasidah modern ini sendiri belum pernah mendapatkan juara ditingkat kecamatan maupun kabupaten, akan tetapi semangat anak dalam mengikuti latihan sangat tinggi. Dalam rangka menjaga semangat anak, maka dalam setiap *event* yang dilaksanakan oleh pihak sekolah seperti pelantikan ketua osis dan yang lainnya, maka kegiatan kasidah modern diikutsertakan dalam mengisi kegiatan tersebut.

2) Kegiatan Bulanan

Ektrakurikuler keagamaan MTs Al Irsyad Gajah Demak memiliki kegiatan rutin yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Kegiatan tersebut berupa infaq sampah, dimana kegiatan ini berupa anak diwajibkan untuk berinfaq botol bekas untuk diserahkan kepada anggota ekstrakurikuler keagamaan maupun anggota osis. Petugas yang ditunjuk oleh pihak sekolah menyediakan kantong sak di depan ruang osis. Kantong ini digunakan untuk menampung hasil infaq dari siswa.

Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk mengajarkan siswa untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan. Disamping itu, tujuan lain diadakannya kegiatan ini yaitu dengan adanya kegiatan ini anak diharapkan tahu bahwa berinfaq tidak hanya dengan uang saja. Hasil dari infaq sampah ini nantinya akan dijual dan hasilnya akan digunakan untuk membantu teman yang terkena musibah maupun untuk kegiatan lain.⁴⁴

⁴⁴ Faiz, selaku peserta ekstrakurikuler kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti pada tanggal 14 Desember 2020

3) Kegiatan Tahunan

Peringatan Hari Besar Islam merupakan salah satu kegiatan rutin tahunan yang diadakan MTs Al Irsyad Gajah. Tujuan diadakannya kegiatan Peringatan Hari Besar Islam MTs Al Irsyad Gajah Demak ini bertujuan supaya siswa mampu mendalami makna dari setiap peristiwa penting agar dijadikan acuan dan perjuangannya. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditentukan dalam kalender nasional,⁴⁵ adapun jenis kegiatannya seperti peringatan Isra' Mi'raj, Peringatan Tahun Baru Hijriah, Peringatan Hari Santri, dan Peringatan Mulid Nabi Muhammad saw. Berdasarkan kegiatan tersebut dijadikan tolak ukur tentang pentingnya keberadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

b. Peningkatan Prestasi Siswa

Prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan atau diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.⁴⁶ Biasanya, prestasi diberikan oleh guru berupa angka atau nilai dari hasil tes. Dengan adanya prestasi maka siswa akan merasakan kepuasan atas apa yang telah di dapatkan ketika menuntut ilmu.

Prestasi siswa, tidak hanya di lihat berdasarkan berapa besar kemampuan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diajarkan oleh guru, tetapi juga dilihat berdasarkan bagaimana mereka bersikap di madrasah dan masyarakat, dan bagaimana siswa dapat menerapkan ilmunya di masyarakat. Untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai siswa, guru senantiasa

⁴⁵ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

⁴⁶ Saiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 19

memperhatikan perubahan tingkah laku yang mencerminkan perubahan hasil dari belajar siswa baik dari segi cipta, rasa atau karsa.

Adapun prestasi belajar dapat dilihat berdasarkan tiga tipe atau aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴⁷ Kognitif yaitu perubahan kemampuan berpikir atau intelektual.⁴⁸ Aspek kognitif merupakan aspek utama dan menjadi tolak ukur dalam penilaian perkembangan siswa dalam kurikulum pendidikan. Dimana dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa memperoleh lebih banyak pengetahuan dan pemahaman sehingga berdampak pada mata pelajaran siswa di intrakurikuler.⁴⁹

Afektif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan sikap, perasaan, emosi dan nilai.⁵⁰ selain peningkatan pengetahuan salah satu hal yang menjadi tolak ukur dalam penilaian ialah sikap, tingkah laku, atau kepribadian siswa. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan siswa menjadi lebih taat dalam beribadah, lebih santun, dan dapat mengontrol diri. Sehingga berdampak baik bagi perkembangan rohani siswa. Psikomotorik merupakan kemampuan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau kemampuan bertindak yang memerlukan koordinasi antara saraf dan otak.⁵¹ Keterampilan sangat dibutuhkan siswa di masa depan kelak. Keterampilan semakin berkembang jika sering dipraktekkan. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini diharapkan ketika siswa sudah

⁴⁷ Novan Ardy Wiyani, *Ibid*, 29

⁴⁸ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 24

⁴⁹ Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

⁵⁰ Novan Ardy Wiyani, , *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 27

⁵¹ Novan Ardy Wiyani, *Ibid*, 29

terjun langsung ke lapangan tidak hanya menguasai teori saja, akan tetapi juga memiliki keterampilan juga. Sehingga siswa dapat berpartisipasi langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini bukan hanya meningkatkan pengetahuan dan sikap saja, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan siswa, seperti keterampilan berorganisasi, berolah vokal, maupun ketrampilan dalam memainkan alat musik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek diatas memiliki peranan yang besar untuk mengevaluasi sejauh mana materi pendidikan yang diserap oleh siswa. Perkembangan kognitif, afektif maupun psikomotorik memiliki hubungan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan. Sebelum sampai aspek psikomotorik, terlebih dahulu siswa akan mengalami tahap kognitif dan afektif. Dengan ketiga aspek tersebut siswa tidak hanya menambah pengetahuan saja namun juga dapat meningkatkan kemampuan emosional serta ketrampilan siswa secara bersamaan. Sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki secara menyeluruh.

Selain ketiga aspek di atas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa.⁵² Faktor internal diantaranya yaitu kondisi fisik dan psikologi siswa, meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, sikap, serta waktu dan kesempatan. Adapun faktor eksternal, meliputi keluarga, sekolah, serta lingkungan tempat tinggal.⁵³

⁵² Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 120

⁵³ Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), 120

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat erat. Karena melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa tidak hanya mendapat tambahan wawasan pengetahuan akan tetapi siswa juga diberikan motivasi, waktu serta kesempatan untuk dapat menyalurkan bakat minat serta potensi yang dimiliki siswa. Dengan demikian hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler berdampak pada hasil belajar siswa di ruang kelas yaitu materi pelajaran yang berhubungan dengan ekstrakurikuler yang diikuti.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di MTs Al Irsyad Gajah Demak

a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat meningkatkan prestasi siswa jika lingkungan madrasah saling mendukung. Pendidikan tidak hanya tugas guru dimadrasah ataupun kepala madrasah, namun pendidikan ialah tugas kita semua. Orang tua, guru, dan lingkungan masyarakat. Faktor pendukung meningkatnya prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Meliputi:

- 1) Pengawasan dan Penegakan Aturan yang Konsisten

Seseorang yang merasa diawasi akan berusaha menjadi orang yang baik dan benar. Pengawasan dari guru dan ketegasan peraturan akan menjadi suatu kendali siswa untuk tetap menjalankan perintah.⁵⁴ Kepala sekolah melalui menjadikan kegiatan ekstrakurikuler

⁵⁴ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 34

keagamaan masuk dala *hidden kurikulum* yang tujuannya dapat meningkatkan prestasi siswa.⁵⁵ Siswa adalah subjek pendidikan oleh karena itu segala kebijakan berpusat pada pengembangan kecerdasan dan ketrampilan siswa. Dengan adanya kebijakan yang diterapkan di kegiatan ekstrakurikuler keagamaan maka akan berdampak pada pengetahuan serta ketrampilan siswa. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat *reward* yang berupa pujian dan *punishment* yang diberikan dengan tetap mengikuti kegiatan tersebut. Dalam pengambilan kebijakan tentunya melibatkan banyak pemangku kepentingan seperti guru dan wali murid. Setelah disepakati kebijakan tersebut kemudian dilaksanakan oleh guru dan siswa dan diakhiri di evaluasi yang tentunya lebih menitik beratkan pada aspek afektif siswa.

2) Keteladanan Guru

Peran guru sangat setral dalam proses pendidikan karenanya tugasnya tidaklah mudah akan tetapi jika dilakukan bersama-sama saling mendukung satu sama lain maka guru akan mempunyai kekuatan dalam mendidik siswa. Tugas pokok guru sebagai *agent of change* yang tidak hanya *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value*.⁵⁶ Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tugas guru khususnya guru pembimbing untuk memastikan siswa melaksanakan latihan kegiatan

⁵⁵Subekan, selaku kepala sekolah, data diolah dari hasil wawancara peneliti Pada Tanggal 10 Desember 2020

⁵⁶ Muhammad Soleh Hapudin, *Manajemen Karakter Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*, (Jakarta: Tazkia Press, 2018), 70

keagamaan. Bapak ibu guru sebagai *role model* bagi siswa tentunya meneladankan perilaku baik. Keteladanan merupakan faktor terpenting yang harus dimiliki oleh guru. Dalam peningkatan prestasi, keteladanan yang dibutuhkan oleh guru berupa konsisten dalam membimbing dan mengarahkan siswa. banyak guru yang berperilaku yang tidak bisa menjadi contoh bagi siswa sehingga kehilangan kewibawaan sebagai guru.⁵⁷

3) Banyak Motivasi

Siswa datang ke madrasah bersamaan dengan latar belakang yang berbeda-beda, oleh karena itu perilaku siswa menunjukkan kebutuhan yang berbeda-beda yang kemudian mempengaruhi semangat dalam belajar. Semangat dalam belajar begitu dinamis kadang naik kadang turun terkadang siswa yang semangatnya turun perlu dimotivasi. Motivasi itu muncul ketika siswa tau manfaat apa yang didapatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya menjalankan latihan saja akan tetapi dapat meningkatkan kualitas belajar.

4) Fasilitas yang Mendukung

Sarana dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan merupakan pendukung kenikmatan dalam berlatih. Jika sarana dan prasarana dalam kegiatan latihan baik maka akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Tersedia tempat yang luas dan alat yang lengkap seperti mikrofon, Al-

⁵⁷ Muhammad Soleh Hapudin, *Manajemen Karakter Membentuk Karakter Baik Pada Diri Anak*, (Jakarta: Tazkia Press, 2018), 70

Qur'an, piano, dan lain sebagainya yang tersedia dengan lengkap. Dengan begitu tidak ada alasan siswa untuk bermalasan-malasan melaksanakan latihan.

b. Faktor Penghambat

Tidak semua hal yang direncanakan dapat berlangsung dengan lancar, adakalanya Allah menguji hamba-Nya dengan kesulitan yang menjadikan diri menjadi lebih sabar dan banyak syukurnya. Menghadapi siswa yang memiliki karakter serta kepribadian yang berbeda-beda sehingga tidak dapat dihindari bahwa dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terdapat beberapa hambatan. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil observasi peneliti dilihat dari faktor internal dan eksternal. Antara lain:

1) Faktor Internal

a) Guru

Kurangnya komitmen guru untuk mengajak siswa untuk mengikuti latihan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Tidak hanya mengajar guru juga mempunyai beban administrasi yang harus dipenuhi. Dikarenakan mempunyai kesibukan sehingga kurangnya pengawasan terhadap siswa. seharusnya sebagai guru tentunya harus mengutamakan kepentingan siswa dari pada tugas pribadi. Karen tanpa bimbingan guru siswa merasa bebas dan bertindak semaunya.

b) Siswa

(1) Menurunnya Minat Anak

Kurangnya minat siswa mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Siswa yang malas mengikuti latihan biasanya siswa yang dirumah tidak biasa untuk

mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan tempat tinggalnya.

Siswa datang ke sekolah dengan latar belakang motivasi yang berbeda-beda. Pendidikan keluarga adalah sekolah yang pertama, orang tua adalah pendidik yang utama dan pertama. Faktor keturunan, lingkungan masyarakat, pola hubungan antara orang tua dengan anak akan mempengaruhi bagaimana kualitas anak ketika pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Supaya siswa termotivasi maka kesadaran siswa perlu dibangun walaupun pada awalnya akan tidak akan mudah. Dengan demikian adanya kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan salah satu wadah untuk meningkatkan dan menuangkan bakat minat siswa supaya siswa yang memiliki ketrampilan dalam berkesenian dapat terasah bakatnya dengan harapan dapat meningkatkan prestasi siswa.

(2) *Regenerasi*

Regenerasi sangat dibutuhkan dalam segala lingkup kehidupan terlebih dalam lingkup pendidikan. Adanya regenerasi berikutnya diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas dalam pendidikan. Begitu juga kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Irsyad Gajah Demak membutuhkan bibit-bibit baru sebagai penerus generasi yang lebih dahulu. Dengan adanya bibit-bibit yang baru diharapkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dapat berkembang dan meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan mengalami kendala masing-masing baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari psikologis siswa. guru memiliki peranan penting karena guru harus memberikan motivasi dalam belajar dan membuat siswa minat dalam belajar dan mengasah kemampuan. Seperti yang di ketahui belajar bukan hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Serta kemampuan yang dimiliki siswa bukan hanya kemampuan kognitif saja yang harus di kembangkan, tetapi juga erlu mengembangkan kemampuan afektif dan psikomotik. Kemampuan tersebut tidak hanya di dapat dari kegiatan belajar di kelas, tetapi juga di dapatkan dari kegiatan di luar kelas. Sehingga anak dapat mengembangkan potensinya secara maksimal dan dapat bermanfaat bagi sekitarnya.

2) Faktor Eksternal

(1) Fasilitas

Sarana dan prasarana yang memadai akan membuat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dapat terasa tenang dan nyaman. Kenyamanan adalah salah satu factor utama sehingga kegiatan dapat berjalan secara efektif. Siswa mempersoalkan terkait fasilitas yang ada sehingga membuat mereka tidak merasa nyaman seperti kurang luasnya ruangan latihan sehingga mengharuskan anak mengambil alat untuk dibawa ke aula untuk berlatih. Memang dampak dari tempat yang sempit pesert didik gaduh kalau tempatnya longgar kemungkinan tidak gaduh.⁵⁸ Fasilitas yang kurang

⁵⁸ Muhammad Solikin, selaku guru pembimbing ekstrakurikuler rebana dan kasidah modern, data diolah dari wawancara peneliti, pada Tanggal 19 Desember 2020

memadai bukan menjadi alasan untuk malas mengikuti latihan.

(2) Lingkungan Madrasah

Lingkungan madrasah yang kondusif serta mendukung merupakan keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Sebaliknya lingkungan madrasah yang tidak saling mendukung akan menghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Siswa siswi yang saling mengingatkan, saling mengajak untuk aktif latihan, bapak ibu guru yang tegas untuk mengingatkan siswa dan kebijakan tegas dari kepala madrasah untuk mendisiplinkan untuk aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan akan membuat lingkungan madrasah mendukung untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

(3) Lingkungan Tempat Tinggal

Lingkungan tempat tinggal memiliki pengaruh yang cukup besar dalam perkembangan anak. Norma, nilai, aturan, serta adat istiadat di dapatkan anak dari lingkungan tempat tinggal. Sehingga lingkungan tempat tinggal yang kondusif berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Sedangkan lingkungan tempat tinggal yang kurang baik seperti banyak warga yang malas ke tempat ibadah, banyak yang nongkrong, dan lainnya akan berdampak pada perkembangan siswa sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan siswa di sekolah.

Berdasarkan penjelasan di atas, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Al Irsyad Gajah Demak tidak terlepas

dari beberapa kendala yang akan berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan tersebut baik faktor internal maupun faktor eksternal. Dari faktor eksternal kendala yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu sarana yang kurang luas sehingga mengakibatkan peserta didik malas untuk mengikuti latihan karena harus memindahkan alat ke tempat yang lebih luas ketika latihan. Selain itu, yang menjadi kendala dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ialah faktor lingkungan madrasah dan masyarakat. Lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi perkembangan anak. Sehingga di perlukan adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak yaitu pihak madrasah, keluarga dan masyarakat. Sehingga tidak menimbulkan dampak negatif dalam belajar. Kerjasama yang baik akan berpengaruh baik terhadap perkembangan anak terutama dalam proses belajar.

